



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

EVALUASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)
INDEKS PRESTASI KOMULATIF (IPK)

PROGRAM STUDI
D3 TEKNOLOGI BANK DARAH
POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) EVALUASI INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) & RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNOLOGI BANK DARAH

A. Evaluasi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan salah satu indikator utama keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) pada Program Studi Diploma 3 Teknologi Bank Darah. Evaluasi IPK dilakukan secara berkala setiap akhir tahun akademik sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Berdasarkan hasil evaluasi data akademik mahasiswa Program Studi Diploma 3 Teknologi Bank Darah, diperoleh gambaran bahwa capaian IPK lulusan secara umum telah memenuhi standar minimal kelulusan yang ditetapkan oleh institusi. Rata-rata IPK lulusan menunjukkan kecenderungan stabil dan berada pada kategori baik, yang mencerminkan ketercapaian sebagian besar Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan kontribusinya terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Namun demikian, hasil analisis lebih lanjut menunjukkan adanya variasi capaian IPK antar angkatan dan antar kelompok mata kuliah, khususnya pada mata kuliah keahlian atau kompetensi dan praktik laboratorium teknologi bank darah. Beberapa mahasiswa masih memperoleh nilai di bawah target pada mata kuliah yang menuntut keterampilan teknis tinggi, ketelitian kerja, serta pemahaman prosedur keselamatan dan mutu pelayanan darah. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun capaian IPK secara umum telah baik, masih diperlukan upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran, terutama pada aspek pembelajaran praktik dan pendampingan akademik mahasiswa.

Faktor-faktor yang memengaruhi capaian IPK antara lain latar belakang akademik mahasiswa, kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran vokasi yang menuntut intensitas praktik tinggi, efektivitas metode pembelajaran, serta ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium. Selain itu, hasil umpan balik mahasiswa juga menunjukkan bahwa penyesuaian metode

evaluasi pembelajaran dan penguatan bimbingan akademik masih perlu ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan studi mahasiswa.

B. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Berdasarkan hasil evaluasi IPK tersebut, Program Studi Diploma 3 Teknologi Bank Darah menetapkan beberapa rencana tindak lanjut sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran dan capaian akademik mahasiswa, sebagai berikut:

1. Penguatan Pembelajaran Praktik

Program studi akan meningkatkan kualitas pembelajaran praktik melalui penambahan jam praktik terstruktur, optimalisasi penggunaan laboratorium, serta peningkatan rasio pendampingan dosen pada mata kuliah keahlian teknologi bank darah.

2. Peningkatan Pendampingan Akademik Mahasiswa

Dosen pembimbing akademik didorong untuk melakukan monitoring kemajuan studi mahasiswa secara lebih intensif, khususnya bagi mahasiswa dengan IPK rendah atau berisiko mengalami keterlambatan studi.

3. Penyempurnaan Metode dan Instrumen Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi terhadap metode penilaian akan dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara CPMK, metode pembelajaran, dan instrumen evaluasi, dengan penekanan pada penilaian kinerja (performance-based assessment).

4. Penguatan Kompetensi Dosen

Program studi mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik dan keahlian praktis di bidang teknologi bank darah, guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

5. Peningkatan Fasilitas dan Sarana Pembelajaran

Secara bertahap, institusi dan program studi akan mengupayakan peningkatan sarana dan prasarana laboratorium untuk mendukung pembelajaran praktik yang lebih optimal dan sesuai standar pelayanan transfusi darah.

6. **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan**

Program studi akan melakukan monitoring dan evaluasi IPK mahasiswa setiap semester sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu pembelajaran pada siklus PPEPP berikutnya.

Melalui pelaksanaan rencana tindak lanjut tersebut, diharapkan capaian IPK mahasiswa Program Studi Diploma 3 Teknologi Bank Darah dapat terus meningkat secara berkelanjutan, sejalan dengan peningkatan mutu proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi lulusan yang profesional, terampil, dan siap kerja di bidang pelayanan darah.

Yogyakarta, 16 September 2024

Ketua Program Studi D3 Teknologi Bank Darah



Rudina Azimata Rosyidah, S.Si., M.Biomed.